

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dewasa ini, dalam abad 21 Sumber daya Manusia yang berkualitas merupakan ujung tombak kemajuan bangsa dan negara sehingga pendidikan sebagai faktor strategis menciptakan kemajuan bangsa yang bermutu, berkualitas dan yang berkompeten dalam proses dan hasil dari pembelajaran yang dilakukan menjadikan penghantar keberhasilan pendidikan pada peserta didik melalui proses dan hasil yang diharapkan sesuai dengan mutu pendidikan. Hal ini ditegaskan menurut Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XI pasal 39, menyatakan bahwa:

- (1) Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelola, pengembang, pengawas, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
- (2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa pendidikan dalam pengelolaan, pengembangan dan pelayanan teknis dari lembaga pendidikan menentukan sumber daya manusia pendidik yang harus memiliki dalam pembelajarn dari kompetensi pedagogik sehingga hal ini ditegaskan kembali Menurut Pasal 1 UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Selanjutnya dalam Pendidik yang harus dimiliki setiap guru dari semua kompetensi guru salah satunya memiliki kompetensi pedagogik dalam peningkatan pembelajaran merupakan ilmu atau cara mendidik dilembaga pendidikan sekolah dasar sehingga tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan jalur pendidikan formal.

Dilain pihak berdasarkan stigmatisasi Rissanes, dkk (2019) Pola pikir pertumbuhan pedagogi sesuai dengan Negara-of-The-Art konsepsi "baik pedagogi" dan mungkin sudah diimplementasikan dalam penelitian berbasis pendidikan guru mempengaruhi pemikiran pedagogis mereka, yang membuatnya penting untuk mengakui dalam mengembangkan sistem keyakinan implisit guru dalam pendidikan guru.

Sejalan dengan pendapat diatas Pendidik harus memiliki kompetensi pedagogik dari peningkatan pembelajaran yang dilakukan dalam pendidikan, dilain pihak pendidik tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar anak jalur pendidikan formal. Selanjutnya Janke, dkk, (2019) berpendapat dalam aspek motivasi guru tanpa secara khusus berfokus pada orientasi tujuan pencapaian guru mungkin melihat sub-skala yang inovatif namun produktif bukan sebagai beban dari pada sebagai prospek sehingga menunjukkan bahwa skala pendek ini ditandai dengan keandalan,

validitas, dan kelayakan yang tinggi untuk beragam studi tentang motivasi guru.

Dalam hakekatnya penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan terutama kaitannya dengan proses belajar mengajar, pendidik sangat berperan penting dalam hal tersebut. Karena pendidik merupakan komponen yang paling saling keterkaitan dan berpengaruh akan terciptanya proses dan hasil pendidikan yang bermutu dan berkualitas pada semua jenjang dalam satuan pendidikan disamping dari unsur-unsur pendidikan lainnya. Menurut Sutarsih & Saud, (2019) mengatakan Meningkatkan profesionalisme guru harus menjadi kepentingan dan tanggung jawab semua sekolah, dan sekolah perlu menjadi komunitas pelajar profesional untuk mengembangkan kapasitas guru, meningkatkan kualitas guru, dan kualitas belajar siswa.

Selain itu selanjutnya Saidah, dkk, (2018) menyatakan kinerja mengajar guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas kinerja guru (performance) merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu.

Hal ini ditegaskan kembali menurut Atikah & Saud, (2015) Model pengembangan kinerja dosen ini meliputi empat komponen yakni : Kontek, input, proses, out put dan out come. Faktor-faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain. Apabila faktor-faktor yang menentukan kinerja tersebut sudah sesuai dengan prosedurnya maka akan meningkatkan kinerja dosen. Apabila kinerja dosen meningkat maka akan berdampak kepada

kualitas lembaga tempat dosen mengabdikan sehingga kualitas lembaga pun akan semakin baik.

Salin itu dalam lembaga pendidikan atau proses pendidikan dari Pembelajaran tematik (integrated learning/pembelajaran terintegrasi) merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia Menurut Sundahry, Dkk,(2019).

Selain itu berpendapat Rahman, dkk, (2019) Menyatakan bahwa Rendahnya keterampilan baca-tulis siswa di Indonesia pada era revolusi industri 4.0 adalah pusat perhatian bagi semua pengamat pendidikan saat ini. Ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Central Connecticut State University (CCSU) pada 2017, yang menempatkan posisi Indonesia di peringkat ke-60 dari 61 negara.

Dari hasil penjelasan pendapat di atas dapat dipahami permasalahan dalam mutu pendidikan di Indonesia sehingga dari kompetensi pendidik harus ditingkatkan secara maksimal dari kompetensi pedagogik dan etos kerja yang baik dengan efektif dan efisien merupakan salah satu komponen utama dari proses pendidikan dalam pembelajaran dalam mentransformasikan pengetahuan dan keterampilannya, serta membentuk sikap peserta didik secara mandiri dan maksimal.

Selanjutnya dari permasalahan terhadap semua variabel-variabel penelitian ini sebagaimana akan difokus dalam penelitian ialah sebagai berikut ini:

1. **Kompetensi Pedagogik** yang dirasakan di SD Negeri Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang yaitu (1) guru belum mampu menguasai bahan yang akan diajarkan sehingga peserta didik hanya disuruh mencatat dan mengerjakan tugas-tugas; (2) guru belum bisa membuat literatur yang ditulisnya (3) guru belum menguasai landasan kependidikan dalam melaksanakan fungsi dan tugas sebagai pendidik dan pengajar ; (4) banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang studinya (5) banyak guru dalam mengajar tidak mempersiapkan apa yang akan diajarkan; (6) guru belum mampu mengendalikan suasana yang kondusif
2. **Motivasi kerja** yang dirasakan di SD Negeri Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang, yaitu, (a) guru belum mampu melaksanakan tugasnya secara ideal, (b) guru menganggap pekerjaannya adalah rutinitas yang monoton, (c) guru belum terbiasa mendapat tantangan dan tuntutan di dunia kerjanya, (d) guru belum mampu mengembangkan diri.
3. **Kinerja Mengajar Guru** yang dirasakan di SD Negeri Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang yaitu (1) guru belum melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab; (2) guru belum dapat mengembangkan kemampuannya; (3) guru belum terampil dalam melaksanakan pekerjaannya dalam pembelajaran . (4) guru belum bangga terhadap hasil pekerjaannya dalam pembelajaran.

Jadi dari pendapat diatas dengan keadaan secara nyata keadaan guru SD Negeri diKecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang secara keseluruhan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan belum maksimal yang mana Pengaruh Pedagogik dan motivasi kerja belum optimal sehingga dalam kinerja mengajar guru masih rendah.

Berdasarkan paparan di atas penulis ingin menganalisis tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang yang disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi pendidik berasal dari motivasi internal guru itu sendiri dan faktor lainnya yang berasal dari luar.

Dalam kompetensi pedagogik Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang dan motivasi kerja guru Sekolah Dasar secara program mutu lembaga pendidikan belum muncul secara maksimal, sehingga menyebabkan tingkat kinerja mengajar guru tersebut juga tidak maksimal. Kondisi seperti ini, perlu dibuktikan melalui penelitian yaitu apakah benar seberapa besar Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kinerja terhadap kinerja Mengajar guru masih belum maksimal ?” Hal ini perlu dibuktikan dengan penelitian ini sehingga dalam penelitaian ini berfokus pada Pengaruh Kompetensi Pedagogik, dan Motivasi kerja dalam Kinerja mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri diKecamtan Cisitu Kabupaten Sumedang.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Bertolak dari latar belakang masalah penelitian ini yang telah diuraikan di atas, Seberapa besar Pengaruh kompetensi pedagogik dan Motivasi kerja secara signifikan dan simultan terhadap kinerja mengajar guru di SD Negeri di kecamatan Cisu kabupaten Sumedang? Secara rinci masalah dirumuskan sebagai berikut. Maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a) Seberapa Besar pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri di kecamatan Cisu kabupaten Sumedang?
- b) Seberapa Besar pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri di Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang?
- c) Seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri di Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Dalam tujuan penelitian ini penulis akan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian kelompok tujuan penelitian yaitu :

1.3.1. TUJUAN UMUM

Dari penelitian ini penulis bertujuan Secara Umum untuk mendapatkan membuktikan dan informasi ,menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Cisu Kabupaten sumedang

1.3.2. TUJUAN KHUSUS

Adapun penulis dalam penelitian ini tujuan secara khusus adalah sebagai berikut.

- a) Mengetahui gambaran pengaruh kompetensi pedagogik terhadap Kinerja mengajar guru SD Negeri di Kecamatan Cisu kabupaten Sumedang?
- b) Mengetahui pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang?
- c) Mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang?

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Secara garis besar penulis dari penelitian ini terdapat manfaat penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

I.4.1. Secara teoretis, penulis dalam penelitian ini dapat bermanfaat untuk

mengembangkan wacana disiplin ilmu pendidikan dasar dan pengembangan sumber-daya manusia, ditinjau dari konsep kompetensi pedagogik, motivasi kerja dan kinerja mengajar guru

I.4.2. Secara praktisi, penulis dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, bagi:

- a. **Guru**, (1) mengetahui pentingnya kompetensi pedagogik sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman kerjanya; (2) mengetahui pentingnya motivasi sebagai upaya untuk peningkatan kerjanya; (3) mengetahui pentingnya kompetensi pedagogik dan motivasi kerja sebagai upaya dalam meningkatkan kerjanya.
- b. **Kepala Sekolah**, (1) membantu guru untuk dapat meningkatkan pemahaman kompetensi pedagogik sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam kerjanya; (2) agar dapat meningkatkan motivasi kerja dalam bekerja sehingga maksimal dalam proses dan hasil kerjanya; dan (3) dapat membantu guru dari menciptakan kompetensi pedagogik yang kondusif dan berusaha untuk dapat memotivasi guru dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan pemahaman pedagogik
- c. **Pengawas Sekolah** sebagai upaya untuk mengembangkan potensi guru dalam rangka meningkatkan pemahaman mutu pendidikan dalam kompetensi pedagogik dan memotivasi kinerja guru.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

Sistematika penelitian ini penulis ada beberapa komponen yang harus dijabarkan kedalam bentuk bab per bab sehingga penulis diantara bab dengan bab lainnya saling keterkaitan dan tidak akan terpisahkan. Adapun dalam penulisan sistematika yang diajukan penulis diantaranya :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dari latar belakang penelitian yang akan menjelaskan fenomena yang terjadi dilapangan sehingga memunculkan sebuah permasalahan yang akan diteliti dalam tahapan selanjutnya ialah fokus terhadap kajian yang diteliti sehingga akan terdapat permasalahan yang muncul dalam pertanyaan yang diteliti dan dijadikan sebagai rumusan masalah. Selanjutnya adalah rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian sehingga yang terakhir dikaji dalam bab ini ialah sistematika penulisan

Bab II Kajian Teoritis (Kompetensi Pedagogik, Motivasi Kerja dan Kinerja Mengajar Guru)

Berisi mengenai landasan teori, definisi konsep, kerangka pemikiran yang didalamnya meliputi: Pengertian Kompetensi, Kompetensi Pedagogik Guru, Landasan Kompetensi Pedagogik dan Pengertian Motivasi, Pengertian Motivasi Kerja, Jenis Motivasi Kerja, Teknik Motivasi Kerja, Faktor Pengaruh motivasi Kerja, Hakekat Kinerja Mengajar, Landasan Kinerja Mengajar, Penilaian Kinerja Mengajar

Guru, Manfaat Kinerja Mengajar Guru, Penelitian terdahulu, dan Hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini mengenai metodologi penelitian yang akan dilakukan sehingga meliputi Metode Penelitian, Desain penelitian, Populasi dan sampel penelitian, variabel dan definisi operasional, Instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian

Bab V Simpulan, Implikasi Dan Rekomendasi

Bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi dalam penelitian.